

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pemeriksaan adalah serangkaian kegiatan untuk mencari, mengumpulkan, dan mengolah data dan atau keterangan lainnya untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dan untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

2. Tata Cara Pemeriksaan pada KPP Pratama Pekanbaru Tampan

- a) Tahap Persiapan Pemeriksaan

Mengumpulkan dan mempelajari Berkas Wajib Pajak (Data Internal dan Eksternal) , Identifikasi Wajib Pajak (*Tax Payer Profile*), Analisis kuantitatif dan kualitatif, Mengidentifikasi masalah dan menentukan cakupan (ruang lingkup) pemeriksaan : Menyusun program pemeriksaan dan menentukan buku-buku dan dokumen yang akan dipinjam pemeriksaan, Menyediakan sarana dan prasarana pemeriksaan

- b) Tahap Pelaksanaan Pemeriksaan

Pemeriksaan di Tempat Wajib Pajak, Melakukan Penilaian Atas Sistem Pengendalian Intern (SPI), Menyesuaikan Cakupan dan Program Pemeriksaan, Melakukan Pemeriksaan Buku, Catatan, dan Dokumen, Melakukan Konfirmasi Kepada Pihak Ketiga, Memberitahukan Hasil Pemeriksaan Kepada Wajib Pajak, Melakukan Pembahasan Akhir Hasil Pemeriksaan

- c) Tahap Pelaporan Pemeriksaan

Laporan Pemeriksaan Pajak disusun secara ringkas dan jelas, Laporan Pemeriksaan Pajak yang berkaitan dengan pengungkapan, Laporan Pemeriksaan Pajak harus didukung oleh daftar yang lengkap dan rinci sesuai dengan tujuan pemeriksaan.

B. Saran

- a) Undang-undang pajak di Indonesia saat ini dalam melaksanakan pemungutan pajak menganut sistem *self assesment*. Sistem pemungutan ini mempunyai arti bahwa besarnya pajak yang terutang dipercayakan kepada Wajib Pajak (WP) itu sendiri, hendaknya WP harus melaporkan secara teratur seluruh jumlah pajak yang terutang dan jumlah pajak yang telah ditentukan dalam peraturan perundang-undangan perpajakan.